

**PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI
DOKTER MENGENAI FAKTOR YANG
MEMENGARUHI EMPATI
TERHADAP PASIEN**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Resiana Citra
04011281621106

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI DOKTER
MENGENAI FAKTOR YANG MEMENGARUHI
EMPATI TERHADAP PASIEN**

Oleh:
Resiana Citra
04011281621106

SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, Senin, 16 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

Pembimbing II
Drs. Eddy Roflin, M.Si
NIP. 19590418198503102

Penguji I
Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc, PKK
NIP. 196109031989031002

Penguji II
dr. Mutiara Budi Azhar, SU., M.Med.Sc.
NIP. 195201071983031001



Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 1978 0227 2010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 19720717 200801 2 007



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 16 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



(Resiana Citra)

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

Pembimbing II



Drs. Eddy Roflin, M.Si
NIP. 19590418198503102

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resiana Citra
NIM : 04011281621106
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

**Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter mengenai Faktor yang
Memengaruhi Empati terhadap Pasien**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 16 Desember 2019
Yang membuat pernyataan,



Resiana Citra

NIM. 040112816211 06

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI DOKTER MENGENAI FAKTOR YANG MEMENGARUHI EMPATI TERHADAP PASIEN

(Resiana Citra, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Desember 2019, 120 halaman)

Latar Belakang: Empati memiliki peranan yang penting di dunia medis, khususnya bagi seorang dokter atau mahasiswa kedokteran yang berinteraksi dengan pasien. Beberapa studi mengemukakan bahwa mahasiswa kedokteran mengalami penurunan empati selama proses pendidikan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi empati mahasiswa kedokteran terhadap pasien selama menempuh pendidikan profesi.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari mahasiswa pendidikan profesi dokter dengan menggunakan wawancara tertulis dan diskusi kelompok terarah (FGD).

Hasil: Dari 191 mahasiswa yang menjadi partisipan dalam wawancara tertulis dan 28 orang yang menjadi partisipan dalam FGD, ditemukan tiga faktor utama yang memengaruhi empati mahasiswa kedokteran terhadap pasien, yaitu 1) Faktor diri sendiri: pengetahuan tentang pentingnya empati, pengalaman langsung, kepribadian, motivasi, mood (emosi), dan pengalaman pribadi; 2) Faktor pasien dan keluarga pasien: sikap pasien, sikap keluarga pasien, sosioekonomi pasien, serta jenis dan derajat keparahan penyakit pasien; dan 3) Faktor lingkungan sekitar: burnout, kepuasan/apresiasi dalam pekerjaan, lingkungan kerja, dan pengaruh orang lain (*role model*).

Kesimpulan: Banyak faktor yang memengaruhi perubahan empati mahasiswa kedokteran empati terhadap pasien.

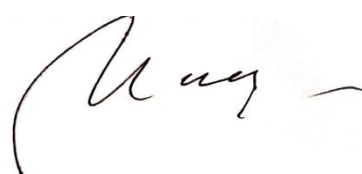
Kata Kunci : Empati, mahasiswa kedokteran, penelitian kualitatif

Pembimbing I



Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

Pembimbing II



Drs. Eddy Roflin, M.Si
NIP. 19590418198503102

ABSTRACT

MEDICAL PROFESSION STUDENTS' PERCEPTION OF EMPATHY AFFECTING FACTORS TOWARDS PATIENTS

(Resiana Citra, Faculty of Medicine, Sriwijaya University, December 2019, 120 pages)

Background: Empathy has an important role in medicine, especially in doctor-patient interactions. Several studies have suggested that medical students become less empathetic during their training. This study discusses the factors that influence the empathy of medical students towards patients during their professional education.

Method: This research was a qualitative descriptive study. Data were obtained from medical professional education students by using written interviews and focus group discussion (FGD).

Results: Out of 191 students that took part in written interviews and 28 that took part in FGD, there were three main factors that influenced the empathy of medical students towards patients: 1) Students factors: knowledge about the importance of empathy, direct experience, personality, motivation, mood (emotion), and personal experience; 2) Patient and patient family factors: patient's attitudes, patient's family's attitudes, socioeconomic status of the patient, type and severity of the patient's illness; and 3) Surrounding environmental factors: burnout, satisfaction or appreciation in job, work environment, and role models.

Conclusion: Many factors influenced medical students' empathy change towards patients.

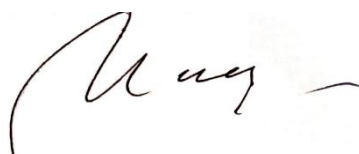
Keywords: Empathy, medical students, qualitative research

Pembimbing I



Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

Pembimbing II



Drs. Eddy Roflin, M.Si
NIP. 19590418198503102

KATA PENGANTAR

Sesungguhnya segala puji hanya bagi Allah. Saya memuji-Nya, meminta pertolongan-Nya, dan memohon ampunan kepada-Nya. Saya berlindung kepada Allah dari kejahatan diri saya dan kejelekan amal perbuatan saya. Barangsiapa yang Allah berikan petunjuk, maka tidak akan ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang Allah sesatkan, maka tidak akan ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi tiada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan saya bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya. Semoga Allah limpahkan shalawat dan salam untuk beliau, para sahabat beliau, dan seluruh pengikutnya yang tegak di atas petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Penyelesaian studi pendidikan dokter yang tercakup di dalamnya penulisan skripsi ini semata-mata karena kehendak dan pertolongan dari Allah. Atas rahmat-Nya pulalah, Dia anugerahkan orang-orang terbaik dalam hidup saya yang membantu dan menemani saya dalam setiap inci prosesnya. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang banyak kepada setiap pihak yang saya sebutkan kemudian,

Kepada orangtua dan kakak-kakak saya (Bapak –rahimahullah-, Mama, Mas Ari, Kak Susi, Mbak Intan, Mas Nanang, Mbak Nila, Kak Teza, dan Mbak Devi) yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk material dan non-material dari saya kecil sampai di bangku kuliah, merekalah rumah ketika saya mulai lelah.

Kepada pembimbing I dan II saya, Dr. dr. Rizma “Kakma” Adlia Syakurah, MARS dan Bapak Drs. Eddy Roflin, M.Si atas waktu, ilmu, dan bimbingannya yang penuh hikmah. Tak lupa pula kepada Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med,Sc, PKK dan dr. Mutiara Budi Azhar, SU., M.Med,Sc selaku penguji I dan II atas saran, kritik, pelajaran hidup, dan kebaikan hatinya.

Sahabat-sahabat terbaik dalam hidup saya, *#FirstPriority* yang kehadiran mereka senantiasa memberikan arti, bersama mereka membuat saya lebih mengenali diri, dan bersahabat dengan mereka rasanya tidak akan puas hanya di dunia yang fana ini, Wahyu Adji Nur Ridho, S.E. (FEB UI 2015) dan Safira Zahra Firdani, S.E. (FEB UI 2015). *Supporting system* di akhir masa perkuliahan, penyemangat kala didera kelalaian, dan para pembicara hakikat kehidupan yang sarat akan keilmuan. *#ccde*, Clarisya Resky Vania, Dyah Nur Chasanah, dan Elsafani Faddiasya. *Gucci's member* Andyra Priandhana, Chalis Malika Ravantara, Tiara Putri Yosineba, dan Regita Salsabila, manusia-manusia terbaik yang Allah kirimkan sejak awal mula dan menjadi saksi yang sempurna atas setiap asa dan rasa, baik suka maupun duka. Sahabat lainnya, Annisa Rahayu, Aulia Qudusi Ramadhani, *#YukNgaji*, *Ukhuwah till Jannah*, *Beyond* (Beta 2016) dan *Pend. Dokter FK Unsri 2016*, lingkungan yang kondusif sebagai tempat belajar selama ini,

Para dokter Muda FK Unsri 2014-2015, terutama Kak Vinny Violita, S.Ked dan Kak Cici Petrisia, S.Ked, yang ditengah kesibukannya masih menyempatkan diri membantu saya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi empati mahasiswa kedokteran terhadap pasien. Penyusunan dan penulisan skripsi ini disadari masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebaik mungkin bagi pihak yang membutuhkan.

“You treat a disease, you win, you lose. You treat a person, I guarantee you, you'll win, no matter what the outcome” –Patch Adam (1998)

Palembang, Desember 2019

Resiana Citra

DAFTAR SINGKATAN

FGD : *Focus Group Discussion*

SKDI : Standar Kompetensi Dokter Indonesia

JSPE : *Jefferson Scale Physician of Empathy*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Empati	5
2.1.1 Empati	5
2.1.2 Empati Klinis.....	6
2.1.3 Aspek Klinis	7
2.1.4 Teknik Pengaplikasian Empati dalam Kedokteran.....	9
2.1.5 Manfaat Empati dalam Kedokteran.....	12
2.1.6 Faktor-faktor yang Memengaruhi Empati	14
2.1.7 Penelitian Sebelumnya	17
2.2 Kerangka Teori.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23

3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3	Populasi dan Partisipan.....	24
3.3.1	Populasi Penelitian	24
3.3.2	Partisipan Penelitian	24
3.4	Metode Pengumpulan Data	26
3.4.1	Instrumen Penelitian.....	26
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	26
3.5	Pengolahan dan Analisis Data	27
3.6	Definisi Operasional.....	28
3.6.1	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	28
3.6.2	Empati	28
3.6.3	Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter.....	28
3.7	Uji Keabsahan Data.....	28
3.7.1	Uji Kredibilitas	28
3.7.2	Uji Transferabilitas	30
3.7.3	Uji Depenabilitas	30
3.7.4	Uji Konfirmabilitas.....	30
3.8	Kerangka Operasional	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1.	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Wawancara Tertulis.....	32
4.1.2	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	43
4.2.	Pembahasan Penelitian	55
4.2.1	Persepsi tentang Definisi Empati.....	55
4.2.2	Persepsi tentang Perubahan Empati.....	56
4.2.3	Persepsi tentang Faktor-faktor yang Memengaruhi Empati	57
4.3	Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		699
LAMPIRAN		75
DRAFT ARTIKEL		108
BIODATA.....		121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kemampuan Berempati.....	8
2. Penelitian Sebelumnya.....	18
3. Daftar Kriteria Partisipan FGD.....	24
4. Karakteristik Partisipan pada Pelaksanaan FGD.....	26
5. Penilaian terhadap Stase.....	34
6. Penilaian terhadap Stase.....	34
7. Persepsi mengenai Empati dari Hasil Wawancara Tertulis.....	35
8. Variasi Perubahan Empati dari Hasil Wawancara Tertulis.....	36
9. Faktor-faktor yang Memengaruhi Empati dari Hasil Wawancara Tertulis.....	38
10. Karakteristik Partisipan FGD.....	44
11. Persepsi mengenai Empati dari Hasil FGD.....	45
12. Variasi Perubahan Empati dari Hasil FGD.....	46
13. Faktor-faktor yang Memengaruhi Empati dari FGD.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Subdivisi Empati.....	8
2. Triangulasi “teknik” Pengumpulan Data.....	29
3. Triangulasi “sumber” Pengumpulan Data.....	29
4. Profil Partisipan berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
5. Profil Partisipan berdasarkan Tahun Angkatan.....	33
6. Variasi Perubahan Empati pada Wawancara Tertulis.....	36

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori.....	24
2. Kerangka Operasional.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Metode Wawancara Tertulis.....	75
2. Lembar <i>Informed Consent</i> FGD.....	78
3. Panduan FGD.....	79
4. Contoh Transkrip FGD.....	81
5. Matriks Pengolahan Data FGD.....	96
6. Sertifikasi Kelayakan Etik.....	102
7. Surat Izin Penelitian.....	103
8. Surat Selesai Penelitian.....	104
9. Lembar Konsultasi Skripsi.....	105
10. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	106
11. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi.....	107
12. <i>Draft</i> Artikel Publikasi.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Empati adalah sebuah konsep yang kompleks dan sering digambarkan sebagai merasakan apa yang dirasakan orang lain, 'peduli terhadap orang lain', membayangkan diri sendiri dalam situasi orang lain, memahami isi pikiran orang lain, dan sebagai dasar dalam menanggapi penderitaan orang lain (Batson, 2009; Coplan dan Goldie, 2011). Dalam dunia kedokteran, menurut Hojat (2003), empati dimengerti sebagai kemampuan kognitif seorang dokter (tidak hanya emosional) yang melibatkan sifat pengertian, memahami pengalaman, kecemasan, dan perspektif pasien, kemudian menggabungkan dengan kemampuannya berkomunikasi (Blanco *et al.*, 2018).

Empati dalam salah satu dimensinya yaitu perilaku, tertuang dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang menyatakan bahwa lulusan dokter harus mampu berkomunikasi dengan baik kepada pasien dan keluarganya, salah satunya ditunjukkan dengan mampu berempati secara verbal maupun nonverbal (Konsil Kedokteran Indonesia, 2012). Kompetensi ini menekankan dokter untuk mampu mendengar aktif, memahami masalah kesehatan secara komprehensif, menyampaikan informasi kesehatan, dan menunjukkan kepekaan terhadap pasien (Harahap dan Graharti, 2018).

Dokter yang mampu berempati dengan baik terbukti memberikan dampak yang positif terhadap kondisi pasien. Penelitian menunjukkan bahwa empati dokter kepada pasien meningkatkan akurasi diagnostik, pemahaman pasien terhadap kondisi penyakitnya, kepatuhan pasien terhadap pengobatan, kepuasan dan kualitas hidup pasien, serta menurunkan klaim malpraktik dan kesalahan medis (Riess, 2017). Pasien yang ditangani oleh dokter yang empatik juga mengalami respons penyembuhan yang lebih baik daripada ditangani oleh dokter yang kurang empatik. (Hojat *et al.*, 2011; Derksen, 2013; Mercer *et al.*, 2016). Selain itu, studi juga menunjukkan bahwa empati meningkatkan kepuasan pasien, rasa nyaman, dan kepercayaan pasien kepada dokter (Quince *et al.*, 2016). Kegagalan memahami

perspektif pasien akan mendorong terjadinya masalah komunikasi antar dokter-pasien. Hal ini tidak hanya memberikan rasa tidak puas pada pasien, tetapi juga dapat menimbulkan keinginan pasien untuk mengambil langkah hukum melawan dokter. Ketidakpuasan pasien karena kurang empatinya dokter dapat memberikan klaim malpraktik dan dapat menurunkan kualitas pelayanan kesehatan (Hojat *et al.*, 2002).

Dengan demikian, empati memiliki peranan yang penting di dunia medis, khususnya bagi seorang dokter. Sebagaimana seorang dokter dituntut dapat berpikir kritis dan logis, mampu melakukan pemeriksaan fisik, menegakkan diagnosis, dan menentukan pengobatan yang tepat, seorang dokter juga harus memiliki empati yang baik dalam membangun hubungan dokter-pasien (Decety, 2015).

Berbeda dengan pengetahuan dan kemampuan medis yang meningkat seiring tingkat pendidikan dokter yang dijalani mahasiswa, sisi empati tidak selalu demikian. Kataoka (2009) menemukan bahwa secara umum tingkatan studi pendidikan dokter yang dijalani mahasiswa selaras dengan tingkat empati mereka, karena semakin mendalamnya ilmu kedokteran yang dimiliki dan banyaknya praktik yang melibatkan interaksi dengan pasien. Terdapat penemuan juga bahwa dokter memiliki empati yang lebih tinggi daripada mahasiswa kedokteran. (Mahoney *et al.*, 2016). Namun, hal ini tidak dapat digeneralisir. Penelitian lain menemukan bahwa dokter merasakan mengalami penurunan empati dan hal ini juga disebabkan oleh interaksi dengan pasien (Stratta *et al.*, 2016). Bahkan, bukan hanya dokter, empati pada mahasiswa kedokteran juga ditemukan menurun selama mereka menempuh proses pendidikan (Hojat *et al.*, 2004; Roff, 2015; Mirani, 2019). Studi lain dikembangkan di USA, Iran, dan India menghasilkan kesimpulan yang serupa (Chen, 2012; Shariat dan Habibi, 2013; Shashikumar *et al.*, 2014). Sementara studi lain oleh Papageorgiou *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi tingkat empati mahasiswa kedokteran. Di Indonesia, tingkat empati mahasiswa kedokteran diteliti oleh Listiyandini dan Sulaeman (2017) dengan membandingkan tingkat empati mahasiswa kedokteran yang belum berinteraksi dengan pasien dan yang sudah berinteraksi dengan pasien, hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antar kedua kelompok tersebut.

Dengan pendidikan kedokteran yang dijalani, semestinya mahasiswa kedokteran semakin tumbuh empatinya, khususnya ketika telah memiliki pengalaman menangani pasien, sehingga menjadi dokter yang kompeten. Namun, tidak konsistennya penemuan di atas memunculkan pertanyaan yaitu apa sebenarnya yang memengaruhi empati pada mahasiswa kedokteran sehingga memerlukan pengkajian yang lebih dalam.

Penelitian ini berfokus mengeksplorasi faktor yang memengaruhi empati mahasiswa kedokteran yang menjalani pendidikan profesi di Indonesia. Penelitian ini mengadaptasi dari Pohontsch *et al.*, (2018) dan Jeffrey (2018) yang mengeksplorasi empati beserta penyebab perubahan empati mahasiswa kedokteran di Jerman. Dalam penelitiannya, Pohontsch (2018) mengungkapkan bahwa perilaku empati mahasiswa kedokteran dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti kurikulum pembelajaran, kepribadian mahasiswa, kondisi pasien, dan kondisi lingkungan pekerjaan.

Penelitian tentang fenomena empati klinis masih minim di Indonesia, padahal informasi mengenai hal ini diperlukan untuk menjadi bahan pertimbangan di ranah pendidikan dokter dalam rangka meningkatkan dan menjaga stabilitas empati mahasiswa ketika menghadapi pasien. Dengan demikian, penelitian yang diajukan ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi empati mahasiswa kedokteran di Indonesia, terutama di Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mempertimbangkan latar belakang penelitian di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana persepsi mahasiswa pendidikan profesi dokter mengenai faktor-faktor yang memengaruhi empati terhadap pasien?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan profesi dokter mengenai faktor-faktor yang memengaruhi empati terhadap pasien.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mengeksplorasi persepsi mahasiswa pendidikan profesi dokter mengenai empati terhadap pasien.
- b. Mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi empati mahasiswa pendidikan profesi dokter terhadap pasien

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam mengembangkan jangkauan penelitian yang lebih luas bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh institusi pendidikan kedokteran dalam perumusan kebijakan kesehatan guna meningkatkan empati mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agosta, L. 2014. A rumor of empathy: reconstructing Heidegger's contribution to empathy and empathic clinical practice. *Medicine, Health Care and Philosophy*, 17(2), 281–292. doi:10.1007/s11019-013-9506-0
- Ahmadian Yazdi, N., Bigdeli, S., Soltani Arabshahi, S. K., dan Ghaffarifar, S. 2019. The influence of role-modeling on clinical empathy of medical interns: A qualitative study. *Journal of advances in medical education and professionalism*, 7(1), 35–41. doi:10.30476/JAMP.2019.41043
- Ahrweiler, F., Neumann, M., Goldblatt, H., Hahn, E. G., dan Scheffer, C. 2014. Determinants of physician empathy during medical education: hypothetical conclusions from an exploratory qualitative survey of practicing physicians. *BMC Medical Education*, 14(1). doi:10.1186/1472-6920-14-122
- Arumsari, D.P. Emaliyawati, E. dan Sriati, A., 2016. Hambatan Komunikasi Efektif Perawat Dengan Keluarga Pasien Dalam Perspektif Perawat. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(2): 11
- Austen, L. 2016. Increasing emotional support for healthcare workers can rebalance clinical detachment and empathy. *British Journal of General Practice*, 66(648), 376–377. doi:10.3399/bjgp16x685957
- Batson, C. D. 2009. These Things Called Empathy: Eight Related but Distinct Phenomena. *The Social Neuroscience of Empathy*, 3–16. doi:10.7551/mitpress/9780262012973.003.000
- Bellini, L. M. 2002. Variation of Mood and Empathy During Internship. *JAMA*, 287(23), 3143. doi:10.1001/jama.287.23.3143
- Bellini, L. M., dan Shea, J. A. 2005. Mood Change and Empathy Decline Persist during Three Years of Internal Medicine Training. *Academic Medicine*, 80(2), 164–167. doi:10.1097/00001888-200502000-00013
- Blanco, J. M., Caballero, F., García, F. J., Lorenzo, F., dan Monge, D. 2018. Validation of the Jefferson Scale of Physician Empathy in Spanish medical students who participated in an Early Clerkship Immersion programme. *BMC Medical Education*. <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1309-9>
- Byszewski, A., Hendelman, W., McGuinty, C., dan Moineau, G. 2012. Wanted: role models - medical students' perceptions of professionalism. *BMC Medical Education*, 12(1). doi:10.1186/1472-6920-12-115
- Cánovas, L., Carrascosa, A.-J., García, M., Fernández, M., Calvo, A., Monsalve, V., dan Soriano, J-F. 2018. Impact of empathy in the patient-doctor relationship on chronic pain relief and quality of life: A prospective study in Spanish pain clinics. *Pain Medicine (United States)*. <https://doi.org/10.1093/pm/pnx160>
- Chen, D. C. R., Kirshenbaum, D. S., Yan, J., Kirshenbaum, E., dan Aseltine, R. H. 2012. Characterizing changes in student empathy throughout medical school. *Medical Teacher*. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2012.644600>
- Coplan, A. dan Goldie, P. (eds.) 2011. *Empathy : Philosophical and Psychological Perspectives*, Oxford: Oxford University Press.

- Costa, P., Magalhães, E., dan Costa, M. J. 2012. A latent growth model suggests that empathy of medical students does not decline over time. *Advances in Health Sciences Education*, 18(3), 509–522. doi:10.1007/s10459-012-9390-z
- Decety, J., Fotopoulou, A. 2015. Why empathy has a beneficial impact on others in medicine: unifying theories. *Frontiers in Behavioral Neuroscience*. <https://doi.org/10.3389/fnbeh.2014.00457>
- Derksen, F. A. W. M., Olde Hartman, T., Bensing, J., dan Lagro-Janssen, A. 2017. Empathy in general practice-the gap between wishes and reality: Comparing the views of patients and physicians. *Family Practice*. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmz080>
- Derksen, F., Bensing, J., dan Lagro-Janssen, A. 2013. Effectiveness of empathy in general practice: A systematic review. *British Journal of General Practice*. <https://doi.org/10.3399/bjgp13X660814>
- Donker, G.A., Wiersma, E., van der Hoek, L., dan Heins, M. 2016. Determinants of general practitioner's cancer-related gut feelings-a prospective cohort study. *BMJ Open*. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-012511>
- Eikeland, H., Ørnes, K., Finset, A., Pedersen, R. 2014. The physician's role and empathy – a qualitative study of third year medical students. *BMC Med Educ* 14, 165 doi:10.1186/1472-6920-14-165
- Feldman, Mitchell D., Christensen, John F. 2008. *Behavioral Medicine: A Guide for Clinical Practice*, Third Edition. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Guilera, T., Batalla, I., dan Soler-González, J. 2018. Empathy and specialty preference in medical students. Follow-up study and feedback. *Educacion Medica*. <https://doi.org/10.1016/j.edumed.2017.07.017>
- Harahap, Muhammad Ardiyansyah dan Graharti, Risti. 2018. Teknik dan Peran Empati dalam Praktik Kedokteran. Diakses melalui <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/2133> pada 5 Agustus 2019
- Hamed, O. A. E. 2015. Personal, Cultural and Academic Factors Affecting Empathy Score in Third Year Medical Students. In *International Journal of Education and Research*.
- Hardy, C. Empathizing with patients: the role of interaction and narratives in providing better patient care. *Med Health Care and Philos* 20, 237–248 2017 doi:10.1007/s11019-016-9746-x
- Hegazi, I., Hennessy, A., dan Wilson, I. 2017. Empathy Levels in Medical Students: Do They Really Change Over Time? In *Empathy - An Evidence-based Interdisciplinary Perspective*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.69625>
- Hendri, Fitrianingrum, I. 2013. Naskah Publikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rerata Skor Empati Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Tahun 2012. *Jurnal kedokteran*, 1–13.
- Herdiyansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hojat, M., Gonnella, J. S., Mangione, S., Nasca, T. J., Veloski, J. J., Erdmann, J. B.,

- Callahan, CA., Magee, M. 2002. Empathy in medical students as related to academic performance, clinical competence and gender. *Medical Education*, 36(6), 522–527. doi:10.1046/j.1365-2923.2002.01234.x
- Hojat M, Gonnella JS, Mangione S, Nasca TJ, Magee M. 2003. Physician empathy in medical education and practice: experience with the Jefferson scale of physician empathy. *Semin Integr Med*. 2003;1:25–41
- Hojat, M., Mangione, S., Nasca, T. J., Rattner, S., Erdmann, J. B., Gonnella, J. S., dan Magee, M. 2004. An empirical study of decline in empathy in medical school. *Medical Education*, 38(9), 934–941. doi:10.1111/j.1365-2929.2004.01911.x
- Hojat, M., Zuckerman, M., Magee, M., Mangione, S., Nasca, T., Vergare, M., dan Gonnella, J. S. 2005. Empathy in medical students as related to specialty interest, personality, and perceptions of mother and father. *Personality and Individual Differences*, 39(7), 1205–1215. doi:10.1016/j.paid.2005.04.007
- Hojat, M., Louis, D. Z., Markham, F. W., Wender, R., Rabinowitz, C., & Gonnella, J. S. 2011. Physicians' empathy and clinical outcomes for diabetic patients. *Academic Medicine*. <https://doi.org/10.1097/ACM.0b013e3182086fe1>
- Hojat, M., DeSantis, J., Shannon, S. C., Mortensen, L. H., Speicher, M. R., Bragan, L., LaNoue Marianna., Calabrese, L. H. 2018. The Jefferson Scale of Empathy: a nationwide study of measurement properties, underlying components, latent variable structure, and national norms in medical students. *Advances in Health Sciences Education*. <https://doi.org/10.1007/s10459-018-9839-9>
- Jeffrey, D., Downie, R. 2016. Empathy - Can it be taught? *Journal of the Royal College of Physicians of Edinburgh*. <https://doi.org/10.4997/JRCPE.2016.210>
- Jeffrey, Ian David. 2018. Exploring Empathy with Medical Students: A Qualitative Longitudinal Phenomenology Study. (Thesis). University of Edinburgh https://doi.org/10.1007/978-3-030-11211-0_5
- Kataoka, H., Iwase, T., Ogawa, H., Mahmood, S., Sato, M., DeSantis, J., Hojat, M., Gonnella, J. S. 2018. Can communication skills training improve empathy? A six-year longitudinal study of medical students in Japan. *Medical Teacher*. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2018.1460657>
- Kataoka, H. U., Koide, N., Ochi, K., Hojat, M., dan Gonnella, J. S. 2009. Measurement of empathy among Japanese medical students: Psychometrics and score differences by gender and level of medical education. *Academic Medicine*. <https://doi.org/10.1097/ACM.0b013e3181b180d4>
- Konsil Kedokteran Indonesia. 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Lempp, H., dan Seale, C. 2004. The hidden curriculum in undergraduate medical education: qualitative study of medical students' perceptions of teaching. *BMJ*, 329(7469), 770–773. doi:10.1136/bmj.329.7469.770
- Lidnillah D. 2011. Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Listiyandini, R. A., Sulaeman, D. 2017. Empati Mahasiswa Kedokteran Preklinik dan

Koas di Jakarta. (July 2017).

- Mader, E. M., Roseamelia, C., dan Morley, C. P. 2014. The temporal decline of idealism in two cohorts of medical students at one institution. *BMC Medical Education*, 14(1). doi:10.1186/1472-6920-14-58
- Magalhães, E., Salgueira, A. P., Costa, P., dan Costa, M. J. 2011. Empathy in senior year and first year medical students: A cross-sectional study. *BMC Medical Education*. <https://doi.org/10.1186/1472-6920-11-52>
- Mahoney, S., Sladek, R. M., dan Neild, T. 2016. A longitudinal study of empathy in pre-clinical and clinical medical students and clinical supervisors. *BMC Medical Education*. <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0777-z>
- Martha, Evi; Kresno, Sudarti. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Marshall, G. R. E., dan Hooker, C. 2016. Empathy and affect: what can empathied bodies do? *Medical Humanities*, 42(2), 128–134. doi:10.1136/medhum-2015-010818
- Mercer, S. W., Higgins, M., Bikker, A. M., Fitzpatrick, B., McConnachie, A., Lloyd, S. M., Little, Paul., Watt, G. C. M. 2016. General practitioners' empathy and health outcomes: A prospective observational study of consultations in areas of high and low deprivation. *Annals of Family Medicine*. <https://doi.org/10.1370/afm.1910>
- Morse JM, Anderson G, Bottorff JL. 1992 Exploring empathy; a conceptual fit for nursing practice? *Image J Nurse Sch*. 1992;24:273–80
- Mirani, S. H., Shaikh, N. A., dan Tahir, A. 2019. Assessment of Clinical Empathy Among Medical Students Using the Jefferson Scale of Empathy-Student Version. *Cureus*, 11(2). <https://doi.org/10.7759/cureus.4160>
- Monrouxe, L. V., Rees, C. E., Endacott, R., dan Ternan, E. 2014. “Even now it makes me angry”: health care students' professionalism dilemma narratives. *Medical Education*, 48(5), 502–517. doi:10.1111/medu.12377
- Nefdt, Kirsty. 2013. *Empathy across Socioeconomic Status and its Association with Aggressive Behaviour in Western Cape Children*. University of Cape Town.
- Neumann, M., Edelhäuser, F., Tauschel, D., Fischer, M. R., Wirtz, M., Woopen, C., Haramati, Aviad., Scheffer, C. 2011. Empathy decline and its reasons: A systematic review of studies with medical students and residents. *Academic Medicine*. <https://doi.org/10.1097/ACM.0b013e318221e615>
- Nunes, P., Williams, S., Sa, B., dan Stevenson, K. 2011. A study of empathy decline in students from five health disciplines during their first year of training. *International Journal of Medical Education*. <https://doi.org/10.5116/ijme.4d47.ddb0>
- O'Tuathaigh, C. M. P., Nadhirah Idris, A., Duggan, E., Costa, P., dan Costa, M. J. 2019. Medical students' empathy and attitudes towards professionalism: Relationship with personality, specialty preference and medical programme. *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0215675>
- Ogle J, Bushnell J, Caputi P. 2013 Empathy is related to clinical competence in medical care. *Med. Educ*.

- Osborne-Crowley, K., Wilson, E., De Blasio, F., Wearne, T., Rushby, J., dan McDonald, S. 2019. Empathy for people with similar experiences: Can the perception-action model explain empathy impairments after traumatic brain injury? *Journal of Clinical and Experimental Neuropsychology*, 1–14. doi:10.1080/13803395.2019.1662375
- Papageorgiou, A., Miles, S., dan Fromage, M. 2019. Does medical students' empathy change during their 5-year MBBS degree? *Education for health (Abingdon, England)*, 31(3), 142–147. https://doi.org/10.4103/efh.EfH_279_17
- Passi, V., Johnson, S., Peile, E., Wright, S., Hafferty, F., dan Johnson, N. 2013. Doctor role modelling in medical education: BEME Guide No. 27. *Medical Teacher*, 35(9), e1422–e1436. doi:10.3109/0142159x.2013.806982
- Pedersen, A. F., Ingeman, M. L., dan Vedsted, P. 2018. Empathy, burn-out and the use of gut feeling: A cross-sectional survey of Danish general practitioners. *BMJ Open*. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-020007>
- Pedersen, R. 2008. Empathy: A wolf in sheep's clothing? *Medicine, Health Care and Philosophy*, 11(3), 325–335. doi:10.1007/s11019-007-9104-0
- Picard, J., Catu-Pinault, A., Boujut, E., Botella, M., Jaury, P., dan Zenasni, F. 2015. Burnout, empathy and their relationships: A qualitative study with residents in General Medicine. *Psychology, Health and Medicine*. <https://doi.org/10.1080/13548506.2015.1054407>
- Pohontsch, N. J., Stark, A., Ehrhardt, M., Kötter, T., dan Scherer, M. 2018. Influences on students' empathy in medical education: An exploratory interview study with medical students in their third and last year. *BMC Medical Education*. <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1335-7>
- Preston, S. D., dan de Waal, F. B. M. 2002. Empathy: Its ultimate and proximate bases. *Behavioral and Brain Sciences*, 25(01). doi:10.1017/s0140525x02000018
- Quince, T., Thiemann, P., Benson, J., dan Hyde, S. 2016. Undergraduate medical students' empathy: current perspectives. *Advances in Medical Education and Practice*. <https://doi.org/10.2147/amep.s76800>
- Rees, C. E., dan Monrouxe, L. V. 2011. "A Morning Since Eight of Just Pure Grill": A Multischool Qualitative Study of Student Abuse. *Academic Medicine*, 86(11), 1374–1382. doi:10.1097/acm.0b013e3182303c4c
- Riess, H. 2017. The Science of Empathy. *Journal of Patient Experience*. <https://doi.org/10.1177/2374373517699267>
- Roff, S. 2015. Reconsidering the "decline" of medical student empathy as reported in studies using the Jefferson Scale of Physician Empathy-Student version (JSPE-S). *Medical Teacher*. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2015.1009022>
- Scott, Helen. 2011. Empathy in Healthcare Settings. PhD Dissertation, Department of Psychology, Goldsmiths (University of London). Diakses melalui <https://pdfs.semanticscholar.org/a5cb/eeca65217a7416c931ab2f2433608a0018fb.pdf> pada 5 Agustus 2019
- Shariat, S. V., Habibi, M. 2013. Empathy in Iranian medical students: Measurement model of the Jefferson Scale of Empathy. *Medical Teacher*.

<https://doi.org/10.3109/0142159X.2012.714881>

- Shashikumar, R., Chaudhary, R., Ryali, V. S. S. R., Bhat, P. S., Srivastava, K., Prakash, J., dan Basannar, D. 2014. Cross sectional assessment of empathy among undergraduates from a medical college. *Medical journal, Armed Forces India*. <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2014.02.005>
- Sheikh, H., Carpenter, J., dan Wee, J. 2013. Medical student reporting of factors affecting pre-clerkship changes in empathy: a qualitative study. *Canadian medical education journal*.
- Sheltzer, Leon. 2017. Do You Have Empathy People Who Don't Should You? Diakses melalui <https://www.psychologytoday.com/us/blog/evolution-the-self/201701/do-you-have-empathy-people-who-dont-should-you> pada 7 Desember 2019
- Stepien, K. A., Baernstein, A. 2006. Educating for empathy: A review. *Journal of General Internal Medicine*. <https://doi.org/10.1111/j.1525-1497.2006.00443.x>
- Stratta, E. C., Riding, D. M., dan Baker, P. 2016. Ethical erosion in newly qualified doctors: perceptions of empathy decline. *International journal of medical education*. <https://doi.org/10.5116/ijme.57b8.48e4>
- Svenaesus, F. 2014. Empathy as a necessary condition of phronesis: a line of thought for medical ethics. *Medicine, Health Care and Philosophy*, 17(2), 293–299. doi:10.1007/s11019-013-9487-z
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tavakol, S., Dennick, R., dan Tavakol, M. 2012. Medical students' understanding of empathy: a phenomenological study. *Medical Education*, 46(3), 306–316. doi:10.1111/j.1365-2923.2011.04152.x
- Thomas, M. R., Dyrbye, L. N., Huntington, J. L., Lawson, K. L., Novotny, P. J., Sloan, J. A., dan Shanafelt, T. D. 2007. How Do Distress and Well-being Relate to Medical Student Empathy? A Multicenter Study. *Journal of General Internal Medicine*, 22(2), 177–183. doi:10.1007/s11606-006-0039-6
- Van den Bruel, A., Thompson, M., Buntinx, F., dan Mant, D. 2012. Clinicians' gut feeling about serious infections in children: Observational study. *BMJ (Online)*. <https://doi.org/10.1136/bmj.e6144>
- Varnum, M. E. W., Blais, C., Hampton, R. S., dan Brewer, G. A. 2015. Social Class Affects Neural Empathic Responses. doi:10.1007/s40167-015-0031-2
- Walsh, S., Arnold, B., Pickwell-Smith, B., dan Summers, B. 2016. What kind of doctor would you like me to be? *The Clinical Teacher*, 13(2), 98–101. doi:10.1111/tct.12389
- Winseman, J., Malik, A., Morison, J., dan Balkoski, V. 2009. Students' views on factors affecting empathy. *PsychINFOAcademic Psychiatry*, 33(6). <https://doi.org/10.1176/appi.ap.33.6.484>
- Zenasni, F., Boujut, E., Woerner, A., dan Sultan, S. 2012. Burnout and empathy in primary care: three hypotheses. *British Journal of General Practice*. <https://doi.org/10.3399/bjgp12X652193>